

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cancer Cerviks adalah kanker yang tumbuh di leher rahim, berasal dari epitel, atau lapisan permukaan luar leher rahim, dan 99,7% disebabkan oleh virus HPV (Human Papilloma Virus). Virus HPV yang paling sering teridentifikasi pada kanker serviks adalah HPV tipe 16 dan 18. Penderita *Cancer Cerviks* sering mengeluh nyeri pada perut bagian bawah. Berdasarkan laporan data GLOBOCAN, proyek dari International Agency for Research on Cancer (IARC), pada tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru kanker dan 9,6 juta kematian akibat kanker di seluruh dunia. Dari insiden kanker tersebut, *Cancer Cerviks* menempati peringkat keempat insidensi kanker pada wanita di dunia setelah kanker payudara, kanker kolorektal dan kanker paru-paru (Vera Novalia, 2023).

Cancer Cerviks yang telah mencapai stadium lanjut dapat menyebar atau bermetastasis ke organ lain, salah satunya adalah ginjal. Proses penyebaran ini biasanya terjadi melalui aliran darah atau sistem limfatik. Ketika sel-sel kanker serviks mencapai ginjal, mereka dapat tumbuh dan membentuk tumor baru. Tumor ini dapat menekan saluran kemih (ureter) yang menghubungkan ginjal dengan kandung kemih. Penekanan ini dapat menyebabkan sumbatan aliran urin, sehingga urin menumpuk di dalam ginjal. Penumpukan urin yang terus-menerus dapat merusak jaringan ginjal dan menyebabkan *Chronic Kidney Disease* (Vera Novalia, 2023). Penyakit Gagal Ginjal Kronis (GGK) atau *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan penyakit yang bersifat ireversibel dengan kelainan struktur maupun fungsi ginjal (Cahyani dkk, 2023). Berbagai masalah yang sering dialami oleh pasien CKD seperti dampak penurunan hemoglobin yang lazim terjadi pada pasien CKD yang menjadi penyebab anemia. Anemia adalah penurunan sel darah merah atau hemoglobin atau keduanya akibat penurunan jumlah volume darah dengan kadar Hb < 11 gram/dl. Untuk pasien Chronic Kidney Disease, rekomendasi nilai

hb menurut National Kidney Foundation adalah 11- 13 gram/dl.(Tola'ba et al., 2023).

Chronic Kidney Disease (CKD) adalah suatu kondisi dimana Ginjal mengalami kelainan struktural atau gangguan fungsi yang sudah berlangsung lebih dari 3 bulan. Gejala pada penderita CKD ditandai dengan Lajur Filtrasi Glomerulus (LFF) $< 15\text{ml/Menit}/1,73\text{m}^2$. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018, angka kejadian CKD secara global mencapai 10% dari populasi, sementara itu pasien CKD yang menjalani hemodialisis (HD) diperkirakan mencapai 1,5 juta orang di seluruh dunia. GGK menempati penyakit kronis dengan angka kematian tertinggi ke-20 di dunia (Syaila, 2023). Menurut Riskesdas tahun 2013 prevalensi penduduk Indonesia dengan umur lebih dari 15 tahun menderita penyakit ginjal kronis sebesar 0,2% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 0,38%. (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, pasien dengan *Cancer Cerviks + Chronic Kidney Disease (CKD)* perlu mendapatkan perawatan yang optimal agar proses penyembuhan berjalan dengan optimal, salah satu perawatan optimal penyembuhan adalah dengan memberikan diet yang tepat guna mendukung proses penyembuhan dan dilakukannya Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien *Cancer Cerviks + Chronic Kidney Disease*.

1.2 Tujuan Umum

Memberi asuhan gizi yang tepat sesuai dengan PAGT pada pasien di Ruang Ixia dengan diagnose *Cancer Cerviks + CKD Stage V + Anemia Gravis*.

1.3 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa dapat melakukan assessment pada pasien *Cancer Cerviks + CKD STAGE V + Anemia Gravis* di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
2. Mahasiswa dapat menetapkan diagnosis pada pasien *Cancer Cerviks + CKD STAGE V + Anemia Gravis* di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

3. Mahasiswa dapat memberikan intervensi pada pasien *Cancer Cerviks + CKD STAGE V + Anemia Gravis* di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
4. Mahasiswa dapat memberikan monitoring evaluasi pada pasien *Cancer Cerviks + CKD STAGE V + Anemia Gravis* di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
5. Mahasiswa mampu memberikan edukasi diet kepada pasien dan keluarga

1.4 Tempat dan Waktu PKL

Magang Gizi Klinik di Ruang Ixia RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik pada tanggal 19 – 23 September 2024.

